

**Physical feasibility test for class A2 catering services at
restaurants on Jl. Wahid Hasyim Caturtunggal,
Depok, Sleman, Yogyakarta**

In 2024

Seftyana Dwi Wulandari¹, Narto², Iswanto³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : seftyanadwiwulandarii@gmail.com

ABSTRACT

Background : The food service sanitation and hygiene physical fitness test is one of the efforts to control food safety during the food production process. Good food sanitation hygiene can guarantee the safety of food. Apart from that, food sanitation hygiene can also be used to control factors in food, places and equipment that can cause disease or health problems. Based on Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 concerning Environmental Health with the provisions of the groups in the assessment that can be used for the physical fitness test examination score of Group A2, minimum score is 70, maximum 74.

Objective : The aim of this research is to determine the Physical Fitness score for Food Sanitation Hygiene at Jasaboga Restaurant Jl. Wahid Hasyim Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Method : This type of research is an observation survey. The research was conducted in May 2024.

Results : Based on observations that have been made, it was obtained from 18 class A2 restaurants, there are 12 restaurants that are not suitable and 6 restaurants that are suitable for which physical fitness tests have been carried out according to Minister of Health Regulation No. 2 of 2023.

Conclusion : Of the 18 restaurants, there are 12 restaurants that are not eligible and 6 restaurants that are eligible. The restaurants that got the highest scores were 2 restaurants L and O with a score of 72 which means Eligible, and there was 1 restaurant that got the lowest score for Restaurant J, namely 64 Not Eligible.

Keywords : Physical suitability test, sanitation hygiene, restaurant, catering group

**UJI KELAIKAN FISIK JASABOGA GOLONGAN A2 DI
RUMAH MAKAN JL. WAHID HASYIM
CATURTUNGGAL, DEPOK,
SELEMAN, YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

Seftyana Dwi Wulandari¹, Narto², Iswanto³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : seftyanadwiwulandarii@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Uji kelaikan fisik higiene sanitasi makanan jasaboga merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan keamanan pangan saat proses produksi makanan. Higiene sanitasi makanan yang baik dapat menjamin keamanan dari suatu makanan. Selain itu higiene sanitasi makanan juga dapat digunakan untuk mengendalikan faktor makanan, tempat dan perlengkapannya yang dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan dengan ketentuan golongan dalam penilaian yang di dapat untuk nilai pemeriksaan uji kelaikan fisik Golongan A2, Minimal nilai 70 maksimal 74.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk diketahui skor Kelaikan Fisik untuk Higiene Sanitasi Makanan Jasaboga Rumah Makan Jl. Wahid Hasyim Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah survei observasi. Penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2024.

Hasil : Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh dari 18 rumah makan golongan A2 yang terdapat 12 rumah makan Tidak Laik dan 6 rumah makan Laik yang telah dilakukan uji kelaikan fisik menurut Permenkes No 2 Tahun 2023.

Kesimpulan : Dari 18 jumlah rumah makan terdapat 12 rumah makan Tidak Laik dan 6 rumah makan Laik. Rumah makan yang memperoleh skor tertinggi terdapat pada 2 rumah makan L dan O dengan nilai yaitu 72 yang berarti Laik, serta terdapat 1 rumah makan yang memperoleh skor terendah rumah makan J yaitu 64 Tidak Laik.

Kata Kunci : Uji kelaikan fisik, higiene sanitasi, rumah makan, golongan jasa